

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KIMIA TAHUN 2016-2018)

Doni Solu Pratama¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita², Emmy Ermawati³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³
Email: soludoni14@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 3
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2020
Halaman 7-11

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) dan Leverage yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur kimia tahun 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan 10 perusahaan manufaktur sektor kimia yang dijadikan sampel. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan teknik analisis linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas parsial yang diukur dengan ROE tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan leverage yang diukur dengan DAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether there is an effect of profitability as measured by Return on Equity (ROE) and Leverage as measured by Debt to Asset Ratio (DAR) on firm value in chemical manufacturing companies in 2016-2018. Sampling was conducted using a purposive sampling method and found 10 chemical sector manufacturing companies used as samples. The analysis technique in research uses multiple linear analysis techniques. Based on the results of the analysis conducted by the data researchers concluded that partial profitability as measured by ROE did not show a significant effect on firm value and leverage as measured by DAR did not show a significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Value

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia saat ini telah menciptakan sebuah persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Ketatnya persaingan tersebut membuat setiap perusahaan harus berusaha dalam meningkatkan kinerjanya agar tujuan untuk memperoleh laba dapat tetap tercapai. Didirikannya sebuah perusahaan adalah dengan tujuan yang jelas yakni meningkatkan harga saham karena saham yang tinggi mencerminkan nilai suatu perusahaan (Prasetyorini, 2013). Agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang tinggi. Salah satu tujuan manajemen keuangan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan (I Nyoman Agus Suwardika, 2017). Perusahaan manufaktur sektor industri dianggap sebagai sektor yang mampu menjadi pimpinan dari sektor lain. Sektor industri mempunyai nilai jual yang tinggi daripada sektor lainnya. Keberagaman dari sektor industri dapat menjadikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat. Salah satu indikator penting bagi pemilik saham dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat perkembangan pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Semakin baik

pertumbuhan profitabilitas dari sebuah perusahaan, maka kinerja dari suatu perusahaan di masa depan dapat dinilai baik, artinya nilai perusahaan akan semakin baik oleh pemilik saham. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Menurut (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya leverage yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Leverage dapat dimaknai sebagai penaksiran dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Semakin besar menunjukkan bahwa resiko investasi yang dihasilkan akan semakin besar pula, dan sebaliknya pada perusahaan dengan rasio leverage yang rendah, maka rasio leverage akan lebih kecil (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Dari hasil penelitian (I Nyoman Agus Suwardika, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian dari (Bulan Oktrima 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian (I Nyoman Agus Suwardika, 2017) menunjukkan bahwa leverage memiliki proksi DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian oleh (Novari & Lestari, 2016), menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Paramita dan Rizal 2019 bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif bukan merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel melainkan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan obyek penelitian ini adalah variabel independen berupa profitabilitas (X1) dan leverage (X2) terhadap variabel dependen (Y) berupa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kimia tahun 2016-2018 yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil sebanyak 30 laporan keuangan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan untuk menguji dan menganalisis hipotesis menggunakan uji statistik deskriptif dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Beberapa pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yakni uji normalitas menggunakan kolmogorovsmirnov test, uji multikolinieritas dengan batas nilai VIF <10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Scatterplot serta uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Waston. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t atau uji parsial dan koefisien determinasi menggunakan R Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Data hasil uji statistik deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Roe	0.03	10.25	2.9895	1.93631
Dar	0.32	1.11	0.6159	0.21086
PBV	0.00	2.18	0.9343	0.49532

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Pada tabel diatas menunjukkan analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standar deviation*, sehingga didapatkan data sebagai berikut:

- Variabel ROE dengan sampel (n) berjumlah 30 diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0.03, nilai maximum 10.25, nilai mean 2.9895 dan nilai *standar deviation* sebesar 1.93631.
- Variabel DAR dengan sampel (n) berjumlah 30 diketahui memiliki nilai minimum 0.32, nilai maximum sebesar 1.11, nilai mean sebesar 0.6159 dan standar deviasi sebesar 0.21086.
- Variabel PBV diketahui memiliki nilai minimum 0.00, nilai maximum sebesar 2.18, nilai mean sebesar 0.9343 dan nilai standar deviasi sebesar 0.49532.

Tabel 2 Hasil uji normalitas

<i>Unstandarized Residual</i>	
N	30
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.070

a. Test distribution is normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorv-Smirnov* pada tabel 4.6 didapat bahwa residual model penelitian berdistribusi normal dengan dibuktikan dari hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang sebesar 0.070 yang artinya lebih besar dari 0.05. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

Tabel 3 Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VUF
(Constant)		
ROE	0.885	1,172
DAR	0.853	1,172

a. *Dependent Variable:* pbv

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan nilai 0.853 dan variabel *leverage* yang diukur dengan DAR menunjukkan nilai 0.853. Nilai VIF variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan nilai 1.172 dan variabel *leverage* yang diukur dengan DAR menunjukkan nilai 1.172. Dengan adanya data tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas antara kedua variabel.

Tabel 4 Hasil Uji autokorelasi

Model	Change Statistics				Durbin Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	
	0.367	0.134	0.102	0.45999397	1.697

Sumber: Data diolah SPSS 2020

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi tidak terjadi gejala autokorelasi, hal ini dibuktikan dari perhitungan yakni apabila DW terletak diantara du dan (4-du) dan dalam penelitian ini hasilnya adalah $1.5666 < 1.697 < (4-1.5666)$ atau $1.5666 < 1.697 < 2.4334$.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	2.482	0.020
ROE	-0.445	0.660
DAR	0.939	0.356

Sumber: Data diolah SPSS 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi Roe sebesar 0.660 dan nilai signifikasi Dar sebesar 0.356. Hal ini membuktikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0.726	0.292	
ROE	-0.023	0.052	-0.091
DAR	0.452	0.481	0.193

Sumber data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda secara persial mempunyai persamaan regresi atau tidaknya pengaruh variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Adapun persamaan regresi dengan linier berganda adalah:

$$Y = 0.726 - 0.023 X_1 + 0.452 X_2$$

Keterangan:

X_1 = profitabilitas

X_2 = *leverage*

Y = pbv

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan diatas menunjukkan variabel *independen* (profitabilitas dan *leverage*) mempengaruhi variabel *dependen* (nilai perusahaan).

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.726	0.292		2.482	0.020

ROE	-0.023	0.052	-0.091	-0.445	0.660
DAR	0.452	0.481	0.193	0.939	0.356

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas dimana hasil uji t parsial profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar -0.445 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.05183, yang mana didapatkan $-2.05183 \leq -0.445 \leq 2.05183$ yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* memiliki nilai t hitung sebesar 0.939 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.05183 sehingga didapatkan $-2.05183 \leq 0.939 \leq 2.05183$ yang berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.179 ^a	0.032	-0.040	0.50508

Sumber: data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan angka nilai R square memiliki nilai positif sebesar 0.032 atau 3.2%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROE dan tingkat *leverage* yang diukur dengan DAR sedangkan sisanya ditunjukkan dengan estimasi eror sebesar 96.8% yang artinya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan ROE (*Return on Equity*) dimana ROE adalah perbandingan antara laba bersih dan modal sendiri. Ketika laba bersih meningkat maka saham yang dimiliki perusahaan akan meningkat, dikarenakan investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga modal perusahaan meningkat. Dalam penelitian ini nilai ROE sangat tinggi sedangkan nilai per lembar saham perusahaan rendah. Hal ini yang mengakibatkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan ROE dalam penelitian dikatakan tidak berpengaruh juga dijelaskan dengan nilai signifikansi sebesar 0.660, yang artinya nilai signifikansi profitabilitas yang diukur dengan ROE lebih besar dari nilai yang ditentukan yakni 0.05. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih belum berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini perlu adanya evaluasi kembali terhadap kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan sehingga kedepannya perusahaan lebih produktif dan para investor dapat merasakan keuntungan dari perusahaan tersebut.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini *leverage* menggunakan DAR (*debt to asset ratio*) yakni perbandingan antara total hutang dan total aktiva. Artinya apabila nilai hutang perusahaan meningkat maka total aktiva perusahaan menurun sehingga perusahaan menjadi bangkrut dan nilai saham menjadi turun sehingga tidak diminati oleh para investor. Dalam penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya apabila rasio hutang terhadap aktiva tinggi, hal ini akan menjadikan kemampuan perusahaan dalam menarik minat investor akan berkurang dikarenakan para investor akan berfikir bahwa perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk melunasi hutang yang dimiliki yang nantinya akan berimbas bagi para investor. Jadi apabila rasio utang atau *leverage* tinggi, maka besar kewajiban dalam melunasi hutangnya akan sulit karena tingginya nilai hutang yang dimiliki

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Tahun 2016-2018) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kinerja manajemen dari perusahaan kurang efektif sehingga membuat kinerja perusahaan menurun. Rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa hasil yang tidak solvable, artinya total hutang menunjukkan hasil yang lebih besar dari total aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulan Oktrima (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Keuangan ISSN No.2581-2696 vol. 1, No. 1 /September 2017
- Gede Rudangga, I., & Merta Sudiarta, G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(7).
- I Nyoman Agus Suwardika, I. K. M. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. None, 6(3), 254488.

- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(9), 252428.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif : Edisi 2. DIY: Azyan Mitra Media.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 1(1)